

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Paradigma Gerakan Tan Malaka Terhadap Konsep Pemikiran Islam di Indonesia”. Penelitian ini membahas Tan Malaka adalah tokoh Komunis tua yang mempunyai kekaguman kepada Islam cukup dalam dan penuh dengan kontemplasi. kemerdekaan adalah orientasi dan mimpi Tan Malaka, revolusi sebagai jalan untuk kemerdekaan. Maka dari itu perlu adanya sebuah gerakan kolektif antara golongan Islam dan Golongan Komunis.

Tan Malaka merupakan salah satu tokoh visioner yang kontroversi, Ia dikenal luas sebagai pemimpin revolusioner dengan latar belakang komunis, namun pada saat yang sama menunjukkan komitmen mendalam terhadap nilai-nilai Islam. Lahir dan besar dalam kultur religius masyarakat Minangkabau, Tan Malaka menyerap nilai-nilai keislaman yang kemudian mewarnai seluruh pemikiran dan perjuangannya. Tan Malaka mengembangkan konsepsi unik yang memadukan prinsip-prinsip Islam dan komunisme dalam satu kerangka perjuangan pembebasan. Bagi Tan Malaka, Islam bukan sekadar agama spiritual, tetapi juga kekuatan sosial yang revolusioner dan mampu membebaskan rakyat dari penindasan penjajahan. Dalam berbagai karyanya, dalam kerangka berpikirnya ia menegaskan pentingnya kolaborasi antara semangat keadilan sosial dalam Islam dengan visi egalitarianisme dalam komunisme. penelitian ini menyoroti posisi ideologis Tan Malaka sebagai pemikir yang berupaya menjembatani dua kutub ideologi besar, serta menawarkan perspektif alternatif terhadap hubungan Islam dan Marxisme dalam konteks perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Kata Kunci: Tan Malaka, Revolusi, Islam, Komunisme

ABSTRACT

This research is entitled "The Paradigm of Tan Malaka's Movement Against the Concept of Islamic Thought in Indonesia". This research discusses Tan Malaka as an old Communist figure who has a deep admiration for Islam and is full of contemplation. Independence is Tan Malaka's orientation and dream, revolution as a path to independence. Therefore, there needs to be a collective movement between the Islamic and Communist groups.

Tan Malaka is one of the controversial visionary figures. He is widely known as a revolutionary leader with a communist background, but at the same time shows a deep commitment to Islamic values. Born and raised in the religious culture of the Minangkabau people, Tan Malaka absorbed Islamic values which then colored all his thoughts and struggles. Tan Malaka developed a unique conception that combines the principles of Islam and communism in one framework of the liberation struggle. For Tan Malaka, Islam is not just a spiritual religion, but also a revolutionary social force and is able to free the people from the oppression of colonialism. In his various works, in his framework of thought he emphasized the importance of collaboration between the spirit of social justice in Islam and the vision of egalitarianism in communism. This study highlights Tan Malaka's ideological position as a thinker who attempted to bridge two major ideological poles, and offers an alternative perspective on the relationship between Islam and Marxism in the context of Indonesia's struggle for independence.

Keywords: *Tan Malaka, Revolution, Islam, Communism*